

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP  
PINJAMAN BERBUNGA PADA PT. PNM MEKAR DI  
KELURAHAN LOBUSONA KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonpmi (S.E) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MA'RUF A INAYAH HASIBUAN  
NIM. 18 401 00062**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP  
PINJAMAN BERBUNGA PADA PT. PNM  
MEKAAR DI KELURAHAN LOBUSONA  
KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MA'RUF A INAYAH HASIBUAN  
NIM. 18 401 00062**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**M. Yarham, M.H.  
NIP. 199210092020121003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Ma'rufa Inayah Hasibuan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 September 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ma'rufa Inayah Hasibuan** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIP. 199210092020121003**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM : 18 401 00062  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 September 2023

Saya yang Menyatakan,

  
Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM. 18 401 00062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM : 18 401 00062  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 29 September 2023

Yang Menyatakan,

  
Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM. 18 401 00062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MA'RUF INAYAH HASIBUAN  
**NIM** : 18 401 00062  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT.PNM Mekaar Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu

**Ketua**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIDN. 21270386**

**Sekretaris**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 20091092022**

**Anggota**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIDN. 21270386**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 20091092022**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
**NIDN 200701631**

**Ihdi Aini, M.E.**  
**NIDN. 2025128903**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/23 November 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/70,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman  
berbungapada PT.PNM Mekaar di Kelurahan  
Lobusona Kabupaten Labuhanbatu  
**NAMA** : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
**NIM** :18 401 00062

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang perbankan syariah

Padangsidimpuan, 2 Desember 2023

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
**NIM** : 18 401 00062  
**Judul** : **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar Di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**

Pada penelitian ini, fenomena yang terjadi yaitu masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona Kota Rantauprapat beranggapan bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar itu tidak berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat melakukan pinjaman, dengan mengambil pinjaman akan membantu masyarakat yang kekurangan modal usaha. Riba tidak lagi menjadi alasan masyarakat untuk tidak melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman Berbunga Pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat muslim Kelurahan Lobusona berjumlah 15 informan dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing* serta teknik penjamin keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar, mayoritas mengatakan pinjaman berbunga adalah riba dan mengatakan boleh-boleh saja selama bunga yang diberikan dalam batas wajar dan sebagian informan tidak paham mengenai hukum bunga (riba). Riba tidak dianggap sebagai penghalang oleh masyarakat untuk tetap melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar. Faktor pendorong masyarakat di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu meminjam ke PT. PNM Mekaar yaitu: faktor modal usaha, faktor sosial, faktor kemudahan dan faktor pengetahuan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Masyarakat Muslim, Bunga Pinjaman, PNM Mekaar



## ABSTRACT

**Name** : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
**Register Number** : 18 401 00062  
**Title** : **Muslim Society's Perception of Interest-bearing Loans At PT. PNM Mekaar in Lobusona Village, Labuhanbatu Regency**

In this research, the phenomenon that occurs is that the Muslim community in Lobusona Village, Rantauprapat City thinks that interest-bearing loans from PT. PNM Mekaar do not have a negative effect on people's interest in taking out loans, taking loans will help people who lack business capital. Usury is no longer an excuse for people not to take loans from PT. PNM Mekaar. The purpose of this research is to determine the perception of the Muslim community towards interest-bearing loans at PT. PNM Mekaar in Lobusona Village, Labuhanbatu Regency and to find out what factors encourage Muslim communities to make interest-bearing loans at PT. PNM Mekaar in Lobusona Village, Labuhanbatu Regency. This research uses descriptive qualitative methods. The subjects of this research were the Muslim community of Lobusona Village, totaling 15 informants with primary data sources and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing as well as techniques for guaranteeing data validity using source triangulation and method triangulation. The results of this research show that: The perception of the Muslim community in Lobusona Village towards interest-bearing loans at PT. PNM Mekaar, the majority said interest-bearing loans were usury and said it was fine as long as the interest given was within reasonable limits and some informants did not understand the law on interest (usury). Usury is not considered a barrier by the public to continue making interest-bearing loans to PT. PNM Mekaar. The driving factor for the community in Lobusona Village, Labuhanbatu Regency, is to borrow from PT. PNM Mekaar, namely: business capital factors, social factors, convenience factors and knowledge factors.

**Keywords: Perception, Muslim Community, Loan Interest, PNM Mekaar**

## خلاصة

الاسم : معروفة عناية حسيبان  
رقم القيد : ١٨٤٠١٠٠٠٦٢  
عنوان الرسالة : تصور المجتمع الإسلامي للقروض ذات الفائدة في PT. PNM Mekaar في منطقة لوبوسونا، ريجنسي لابوهانباتو

في هذا البحث، الظاهرة التي تحدث هي أن المجتمع المسلم في قرية لوبوسونا، مدينة رانتوبرابات يعتقد أن القروض بفائدة من PT. PNM Mekaar ليس لها تأثير سلبي على مصلحة الناس في الحصول على القروض، فإن الحصول على القروض سيساعد الأشخاص الذين يفتقرون إلى الأعمال التجارية عاصمة. لم يعد الربا ذريعة للناس لعدم الحصول على قروض من PT.PNM Mekaar الغرض من هذا البحث هو تحديد تصور المجتمع الإسلامي تجاه القروض ذات الفائدة في حزب العمال. PT. PNM Mekaar في قرية لوبوسونا، مقاطعة لابوهانباتو، وللتعرف على العوامل التي تشجع المجتمعات الإسلامية على تقديم قروض بفائدة في قرية لوبوسونا، منطقة لابوهانباتو. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية الوصفية. كان موضوع هذا البحث هو المجتمع المسلم في قرية لوبوسونا، ويبلغ عددهم ١٥ مخبراً مع مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات بالإضافة إلى تقنيات ضمان صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر وتثليث الطريقة. وأظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: تصور المجتمع المسلم في قرية لوبوسونا نحو القروض ذات الفائدة في حزب العمال. PT. PNM Mekaar، قالت الأغلبية إن القروض ذات الفائدة هي ربا، وقالوا إنها لا بأس بها طالما أن الفائدة الممنوحة كانت في حدود معقولة وبعض المخبرين لم يفهموا قانون الفائدة (الربا). ولا يعتبر الربا عائناً أمام الجمهور لمواصلة تقديم القروض بفائدة لشركة حزب العمال. بي إن إم مكار. العامل الدافع للمجتمع في قرية لوبوسونا، مقاطعة لابوهانباتو، هو الاقتراض من شركة PT. PNM Mekaar، وهي: عوامل رأس المال التجاري، والعوامل الاجتماعية، وعوامل الراحة وعوامل المعرفة.

الكلمات المفتاحية: الإدراك، المجتمع الإسلامي، فوائد القروض، PNM Mekaar

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW sosok seorang panutan umat manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul "**Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar Di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit untuk peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ucapan terima kasih, peneliti ucapkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah

memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu dan staff dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa peneliti berdoa kepada Allah SWT. dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Riduan Hasibuan dan Ibunda Srisaswita yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah II mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
9. Kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, termasuk narasumber ketika penelitian atau pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan maka, peneliti mengharapkan kritik dan

saran yang membangun dalam upaya perbaikan penulisan peneliti untuk ke depannya. Peneliti berserah diri kepada Allah SWT. atas segala usaha dan doa dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada kita semua yang membaca.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Oktober 2023

Peneliti

Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM. 18 401 0062

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U



b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan u
...وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...اِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
...اُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata terakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺀ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

#### 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Tinjauan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Persepsi.....	12
a. Pengertian Persepsi.....	12
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
c. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	16
d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi.....	18
e. Teori Persepsi Masyarakat.....	18
2. Masyarakat Muslim .....	20
a. Pengertian Masyarakat Muslim.....	20
b. Ciri-Ciri Masyarakat Muslim.....	22
3. Bunga Pinjaman.....	22
4. PNM Mekaar.....	25
a. Sejarah Singkat PNM Mekaar.....	25
b. Program PNM Mekaar.....	27
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
1. Data Primer.....	34
2. Data Sekunder. ....	34
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
1. Observasi. ....	34
2. Wawancara. ....	34
3. Dokumentasi.....	34
<b>F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>35</b>
1. Triangulasi Sumber. ....	35
2. Triangulasi Metode.....	35
<b>G. Teknik Pengolahan Analisis Data. ....</b>	<b>36</b>
1. Reduksi Data. ....	36
2. Penyajian Data.....	37
3. <i>Conclusion drawing/Verification.</i> .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Singkat Kelurahan Lobusona .....	39
2. PT. PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) .....	40
<b>B. Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian. ....</b>	<b>55</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>62</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia perbankan dan jasa keuangan terus mengalami perkembangan. Perkembangan sistem jasa keuangan ini salah satunya ditandai dengan tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan terhadap jasa permodalan dalam berupaya untuk mencukupi kebutuhan hidup dan melanjutkan kegiatan ekonomi. Pihak pemerintah selalu berupaya dalam meningkatkan pendapatan sekaligus memajukan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah ialah dengan membuat lembaga keuangan khusus yang memang diciptakan untuk memberikan jasa keuangan sekaligus mendukung pengembangan usaha melalui beberapa sektor. Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank adalah bentuk-bentuk dari pembagian lembaga keuangan dimana dalam konsep nya memiliki tanggung jawab yang sama yaitu mengoperasikan sumber dana yang dikumpulkan guna membuat aktivitas-aktivitas positif yang membawa profit untuk negara dan masyarakat.<sup>1</sup>

Seiring dengan adanya program pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan, pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan pinjaman modal

---

<sup>1</sup> Fitri Sagita, Imsar, “Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 02, 2022, hlm. 1937.

usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibuat oleh pemerintah dan memiliki wewenang sebagai badan yang mengelola UMKM agar lebih baik lagi dalam manajemen keuangannya, memelihara serta memajukan UMKM-UMKM yang ada diseluruh Indonesia. Permodalan Nasional Madani berdiri atas dasar peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor. 38 Tahun 1999 yakni pada 29 Mei Tahun 1999 yang memberikan pelatihan khusus dalam suatu kelembagaan bagi para pelaku usaha mikro maupun masyarakat perempuan yang bergabung didalamnya dan salah satu cara ampuh yang dibuat pemerintah mengembangkan akses untuk dunia permodalan seluruh masyarakat Indonesia yang tersebar di berbagai provinsi. Setelah enam bulan didirikan, melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KM/K.017/1999 pada tanggal 15 Oktober 1999 PNM ditetapkan menjadi salah satu koordinator BUMN dalam mengelola dan mendistribusikan program pembiayaan 12 skim.

PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>2</sup> Tanggung renteng dalam dunia perkreditan dapat diartikan sebagai tanggungjawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang

---

<sup>2</sup> <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, Diakses Pada Tanggal 02 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB.

dibuatnya.<sup>3</sup> Sistem tanggung renteng ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya dalam penyelesaian utang piutang di PNM Mekaar.

Pembiayaan atau pinjaman dalam bentuk kredit yang dilakukan PNM Mekaar ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Selain itu, masyarakat bisa lebih mudah melakukan pembiayaan di PNM Mekaar karena pembiayaan yang dikelola tidak menggunakan jaminan melainkan menerapkan sistem kepercayaan kepada para nasabah. Program Mekaar dikhususkan kepada perempuan prasejahtera yang memiliki waktu dan keterampilan yang tidak termanfaatkan karena kekurangan modal.

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa terlepas dari kebutuhan. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka manusia tidak bisa bertahan hidup. Untuk memenuhi sebuah kebutuhannya manusia harus melakukan upaya-upaya agar tetap bisa bertahan hidup, upaya-upaya atau usaha tersebut sering dikenal dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa agar tercapai kemakmuran dalam hidupnya. Kegiatan ekonomi ini bisa dalam bentuk bertani, berkebun, berdagang dan lain-lain. Dalam kegiatan ekonomi tidak jarang ditemui sebuah hambatan salah satunya adalah hambatan dalam aspek permodalan.<sup>4</sup>Dari masalah permodalan ditemukan banyak solusi, salah satu nya pinjaman prduktif. Pinjaman produktif adalah pinjaman yang

---

<sup>3</sup> Udin Saripudin, "Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2013, hlm. 386.

<sup>4</sup>Fitri Sagita,dkk, "Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534, hlm. 1.



diambil seseorang tidak untuk dipakai melainkan untuk modal usaha, ia menanam dan mengembangkannya. Pinjaman produktif bertujuan memenuhi modal kerja atau investasi. Di Indonesia, pinjaman produktif ditawarkan dalam bentuk kredit modal kerja sebagai sarana untuk membiayai modal kerja usaha. Bentuk kredit produktif dapat berupa kredit investasi, sebagai sarana untuk investasi.<sup>5</sup>

Pinjaman modal usaha adalah pinjaman yang dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka memulai, mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dapat diajukan pada bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Konsep pinjam meminjam dalam Islam adalah semata-mata amal kebajikan di antara golongan mampu dengan yang tidak mampu supaya terjalin hubungan yang saling membantu antara kedua golongan tersebut. Pembiayaan atau pinjaman dalam bentuk kredit yang dilakukan Mekaar ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Seperti peningkatan pengelolaan keuangan, pembiayaan modal tanpa agunan, penanaman budaya menabung, kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Selain itu, masyarakat bisa lebih mudah melakukan pembiayaan di PNM Mekaar karena pembiayaan yang dikelola menerapkan sistem kepercayaan yaitu tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga para nasabah. PNM Mekaar bekerja dengan sistem kelompok yang nasabahnya khusus ibu-ibu pra sejahtera, dan jumlah

---

<sup>5</sup>Thomas Arifin, *Berani Jadi Pengusaha Sukses Usaha dan Raih Pinjaman*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 161.

nasabah perkelompoknya ialah minimal 10 dan maksimal 30 orang, walaupun dengan sistem kelompok namun peminjaman modalnya dilakukan secara individu. Untuk mendapatkan dana simpan pinjam tersebut para peminjam harus mengajukan proposal kelompok, masing-masing proposal permohonan akan dinilai apakah permohonan itu layak atau tidak untuk diberikan pinjaman modal. Setelah diberikan pinjaman modal PNM Mekaar berhak menerima cicilan dari para nasabah, cicilan itu diterima oleh pihak PNM Mekaar setiap seminggu sekali, para nasabah wajib mencicil dari pinjaman yang sudah diberikan selama satu tahun dua minggu atau selama 50 minggu.<sup>6</sup> Pinjaman yang diberikan harus dikembalikan tepat waktu berupa angsuran pokok ditambah bunga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Darsini, seorang ibu rumah tangga yang juga berprofesi sebagai pedagang warung kopi mengatakan bahwa:

Menurut saya bunga pinjaman pada PNM Mekaar itu sebenarnya riba tapi zaman sekarang ini susah mendapatkan pinjaman secara cuma-cuma tanpa adanya bunga oleh karena itu saya lebih memilih meminjam di PNM Mekaar, selain itu saya juga tidak harus ke kantor untuk melakukan pinjaman tersebut, prosesnya cepat dan tidak sulit.<sup>7</sup>

Hal serupa berdasarkan wawancara dengan ibu Siti, seorang ibu rumah tangga dan juga berprofesi sebagai pedagang (*online shop*), mengatakan bahwa:

Memang bunga pada PNM Mekaar itu riba, namun saya tidak merasa tertekan dan kesulitan terhadap bunga yang diberikan, dan menurut saya boleh saja, selagi saya mampu membayar cicilan dan saya ikhlas maka tidak masalah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Melisa Rosalinda, "Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi", *Jurnal Maisyatuna*, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 144-145.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Darsini, Pada Tanggal 15 Januari 2023 Pukul 11.20 WIB.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Siti, Pada Tanggal 15 Januari 2023 Pukul 15.00 WIB.

Fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu menganggap bahwa meminjam uang pada PT. PNM Mekaar sangat membantu perekonomian masyarakat setempat karena kemudahan persyaratan yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar tidak sesulit meminjam di Bank. Dan ketika masyarakat ingin meminjam uang ke PT.PNM Mekaar masyarakat tidak perlu pergi ke kantor PT. PNM Mekaar langsung karena pihak PT. PNM Mekaar yang akan mendatangi masyarakat yang ingin meminjam tersebut. Peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan mengingat sebagian besar nasabah PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona adalah muslim padahal dalam agama Islam keberadaan riba jelas di haramkan. Al-Qur'an telah menyinggung masalah riba dalam beberapa ayatnya. Dan sebagaimana diketahui bahwa pengharaman riba saat itu didahului beberapa ayat yang menunjukkan kekejian riba dan ancaman yang telah menimpa orang-orang Yahudi pada waktu lampau karena mereka sering mengambil riba dalam perdagangan dan hutang piutang, kemudian diturunkan satu ayat yang mengharamkan riba yang berlipat ganda.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini untuk dijadikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti harus melakukan pembatasan agar pembahasan penelitian lebih akurat dan tidak meluas. Selain itu,

keterbatasan ilmu, waktu dan dana yang dimiliki peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai: persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Maka batasan masalah yang dilakukan hanya terfokus pada masyarakat muslim yang melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau kekeliruan dalam memahami masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Persepsi adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>9</sup>
2. Masyarakat muslim ialah kelompok orang yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama Islam. Ia merupakan masyarakat yang *Rabbani*, *insani*, *akhlaqi* dan masyarakat yang seimbang (*tawazun*).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Harold J. Leavitt, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama), hlm. 27

<sup>10</sup>Kamaluddin, *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan Terikat*, (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 116.

3. Riba adalah pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil dan bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>11</sup>
4. Pinjaman adalah sejumlah dana yang diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, dimana orang tersebut wajib mengembalikannya dengan atau tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu.<sup>12</sup>
5. Bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau tambahan untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau presentase modal yang berkaitan dengan itu dan biasa dinamakan suku bunga modal.<sup>13</sup>
6. PNM Mekaar merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.<sup>14</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya maka disini masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu?

---

<sup>11</sup>Muhammad Syafi, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.37.

<sup>12</sup>Silvia Hendrayanti, dkk, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, (Pekalongan: NEM, 2022), hlm. 211.

<sup>13</sup>Abdurrohman Kasdi, “Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih”, *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2013, hlm. 320.

<sup>14</sup><https://www.pnm.co.id/#::~:~:text=PNM%20Membina%20Ekonomi%20Keluarga%20Sejahtera,memulai%20usaha%20maupun%20mengembangkan%20usaha>. ((Diakses Pada Tanggal 15 April 2022, Pukul 19.37 WIB).

2. Apa faktor pendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman berbunga Pada PT PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan peneliti dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan belajar untuk diterapkan dalam prakteknya, dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Dunia Akademik

Dapat dijadikan sebagai sumbangsih karya skripsi untuk kajian akademis. Dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelian selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengetahuan bagi pembaca mengenai pandangan masyarakat muslim terhadap bunga bank dan faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat muslim menabung dan meminjam di lembaga keuangan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta untuk menambah wawasan peneliti. Penelitian Ini juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam proses penulisan skripsi ini, untuk mempermudah dan memahami, maka peneliti membagi isi skripsi dalam V bab (lima bab). Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka, dibagian ini tercantum pengertian persepsi, pengertian masyarakat muslim, pengertian bunga pinjaman dan PT. PNM Mekaar.

BAB III Metode Penelitian, menjabarkan secara sistematika bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

BAB V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan sesuai dengan gagasan peneliti.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>15</sup> Selain itu, persepsi juga sebagai suatu proses akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua maka akan timbul persepsi.

Berdasarkan persepsi Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>16</sup> Pengenalan atas suatu objek, gerakan, intensitas (seperti volume yang meningkat), dan aroma ialah suatu petunjuk yang memengaruhi persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi. Sensasi adalah aktivitas merasakan atau

---

<sup>15</sup> Harold J. Leavitt, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm. 27.

<sup>16</sup> Pengertian Persepsi, <https://kbbi.web.id/persepsi.html>, Diakses pada 09 Juni 2023 Pukul 15.55 WIB.

penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi dapat juga didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap rangsangan (stimuli) dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, maka akan timbul persepsi.

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang memersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif. Dalam tulisan Muhammad Isa, Ali Hasan mengatakan bahwa persepsi adalah proses individu atau konsumen memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi (memaknai) masukan-masukan informasi yang dapat menciptakan gambaran objek yang memiliki kebenaran subjektif, memiliki arti tertentu, dapat dirasakan melalui perhatian, baik secara selektif, distorsi maupun resensi. Persepsi nilai tergantung pada cara pelanggan menghubungkan berbagai atribut produk yang relevan dengan dirinya sendiri.<sup>17</sup>

Menurut Stanton Et Al, persepsi dapat didefenisikan sebagai makna yang dipertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan) yang diterima seseorang melalui lima indera.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Kreitner dan Kinicki persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan seseorang menginterpretasikan dan memahami sekitarnya. Pendapat lain

---

<sup>17</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah*, (Padangsidimpuan: LPPM IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 17-18.

<sup>18</sup>Stanton Al.Et, *Perilaku pemasaran* , (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 91.

mengemukakan bahwa persepsi adalah suatu proses dengan mana individual mengorganisir dan menginterpretasikan tanggapan dan kesan mereka dengan maksud memberi makna pada lingkungan mereka. Tetapi apa yang dirasakan seseorang dapat berbeda secara substansi dari realitas objektif.<sup>19</sup>

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan adanya objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenal alat indra atau reseptor. Dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut. Selanjutnya Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indra. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan

---

<sup>19</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 59.

persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.<sup>20</sup>

Proses terjadinya persepsi menurut Uday antara lain proses menerima rangsangan, proses menyeleksi rangsangan, proses pengorganisasian, proses penafsiran, proses pengecekan dan proses reaksi.<sup>21</sup> Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito:

- 1) Proses kealaman atau proses fisik yaitu proses stimulus mengenai alat indera.
- 2) Proses fisiologis yaitu proses stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris otak.
- 3) Proses psikologis yaitu proses yang terjadi dalam otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.

Proses terjadinya persepsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan persepsi, berikut faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya persepsi:

- 1) Faktor lingkungan, yang secara sempit menyangkut warna, bunyi, sinar dan secara luas menyangkut faktor ekonomi, sosial, politik.
- 2) Faktor konsepsi, yaitu pendapat dan teori seseorang tentang manusia dengan segala tindakannya.

---

<sup>20</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Hak Cipta, 1974), hlm. 102.

<sup>21</sup> Pareek Uday, *Prilaku Konsumen*, diterjemahkan oleh Budiarto dari *Consumer Behavior*, Edisi Keenam, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995), hlm. 14.

- 3) Faktor yang berkaitan dengan konsep seseorang tentang dirinya sendiri (*the concept of self*).
- 4) Faktor yang berhubungan dengan motif dan tujuan, yang pokoknya berkaitan dengan dorongan dan tujuan seseorang dan menafsirkan suatu rangsangan.
- 5) Faktor pengalaman masa lampau.<sup>22</sup>

c. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang Dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat Indra, Saraf dan Susunan Saraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syarat sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan

---

<sup>22</sup> Adam Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1983), hlm. 48.

respon yang diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu kumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsikan suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses pembentukannya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugeng Sholehuddin, *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*, Cet Pertama, (Pekalongan: NEM, 2019), hlm. 17-19.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Robins mengemukakan bahwasanya ada tiga faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari perilaku persepsi individu itu.
- 2) Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau mirip.
- 3) Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi.

e. Teori Persepsi Masyarakat

Di dalam persepsi dikenal beberapa teori, dapat dilihat sebagai berikut:

1) Teori Atribusi

Teori atribusi yang sering dikenal adalah teori atribusi Kelly. Dasar teori atribusi adalah suatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi-situasi dilingkungan sekitar. Teori atribusi

---

<sup>24</sup> Stephen P. Robbins, *Psikologi Organisasi*, diterjemahkan dari *Organizational Psychology*, Edisi Delapan, (Jakarta: Prenhallindo, 2001), hlm. 89.

merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan "mengapa" atau prinsip menentukan bagaimana atribusi kausal dibuat dan apa efeknya. Atribusi kausal pada intinya yaitu menjelaskan antara sebab akibat terhadap dua peristiwa.

## 2) Teori Inferensi Koresponden

Teori inferensi koresponden Jones dan Davis adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seseorang itu berasal dari karakteristik personal atautkah dari pengaruh situasional.

## 3) Teori Kovariansi

Kelley menyatakan bahwa orang yang berusaha melihat suatu efek particular dan penyebab particular beriringan pada situasi yang berbeda. Misalnya ketika memandang di masyarakat yang terdapat beberapa orang dengan keyakinannya menjalankan semua nilai adat istiadat, sebagian masyarakat akan beranggapan apakah orang tersebut menjalankan nilai adat istiadat karena ingin mewarisi budaya dari leluhur, apakah karena lingkungan dimana mereka tinggal atautkah juga karena orang tersebut hanya ikut-ikutan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Rosleny Marliany, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 122.



## 2. Masyarakat Muslim

### a. Pengertian Masyarakat Muslim

Masyarakat muslim adalah sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan agama Islam.<sup>26</sup> Bila dihubungkan persepsi dan masyarakat muslim maka dapat didefinisikan sebuah proses dimana sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan agama Islam, memberikan tanggapan mengenai hal yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Masyarakat Islam adalah kelompok orang yang menyatakan dirinya sebagai pemeluk Islam yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai kerangka acuan dalam kehidupannya. Masyarakat ini mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh agama Islam. Dalam pandangan para pemikir Muslim Masyarakat Islam adalah suatu masyarakat terbentuk melalui aqidah dan syariat Islam dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupnya yang memiliki rasa persaudaraan yang solid, cinta kasih yang mendalam atas sesama warganya meskipun mereka berbeda kelas, suku, ras maupun golongan.


Konsep masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb adalah suatu masyarakat yang tercipta oleh syariat yang khas ciptaan Allah sendiri tanpa melauli prosos evolusi sejarah. Ia merupakan sebuah masyarakat yang bebas dan terbuka sehingga semua orang, semua jama'ah dan seluruh bangsa

---

<sup>26</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm.276.

berhak untuk masuk dan berintegrasi di dalamnya. Di Dalam masyarakat Islam tidak ada perbedaan antara dinding rasial, warna kulit, bahasa bahkan tidak ada batasan geografis dan batas yang dibuat oleh fanatisme agama. Setiap orang yang berada di bawah kekuasaan Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan orang-orang. Muslim dibawah kekuasaan Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan orang-orang Muslim.<sup>27</sup>

Masyarakat Islami bersifat trans-lokal, tidak terbatas letak geografis, ras, bahasa dan sejarah tertentu. Identitasnya adalah integritas keimanan, komitmen kontribusi positif kepada kemanusiaan secara universal dan loyalitas kepada kebenaran.<sup>28</sup> Masyarakat Islami adalah suatu masyarakat universal, sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa' (21): 92:


 إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Sesungguhnya inilah umatku, umat yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, Maka sembahlah Aku.<sup>29</sup>

Umat Islam dituntut untuk membangun masyarakat Islami agar dapat memantapkan kehidupan keagamaannya, menampilkan jati diri mereka dan dapat hidup secara Islami. Dibawah naungan masyarakat Islami, kehidupan

---

<sup>27</sup><https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/53521/#:~:text=Masyarakat%20Islam%20adalah%20kelompok%20orang,diikat%20o%5Ceh%20agama%20Islam>, (Diakses Pada Tanggal 08 Januari 2023, Pukul 09.19 WIB).

<sup>28</sup> Neni Nurlaela, "Konsep Masyarakat Islami dan Karakteristiknya Menurut Ali Ahmad Madkur", *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, Vol. 5, No. 4, 2022, hlm. 179.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah, 2020), hlm. 178.

masyarakat diarahkan oleh akidah Islami, disucikan oleh ibadah-ibadah Islam dengan *manhaj* Islami, dihiasi oleh moralitas dan akhlak Islami dan didominasi oleh nilai-nilai Islami.<sup>30</sup>

b. Ciri-Ciri Masyarakat Muslim

Ciri-ciri Masyarakat Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Ber-Tuhan dan beragama;
- 2) Persaudaraan;
- 3) Berakhlak dan beradab;
- 4) Berhukum *syar' i*;
- 5) Berkesejahteraan;
- 6) Bermusyawarah;
- 7) Ikhsan;
- 8) Berkemajuan;
- 9) Berpimpin dan tertib.<sup>31</sup>

### 3. Bunga Pinjaman

Bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau tambahan untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau presentase modal yang berkaitan dengan itu dan biasa dinamakan suku

---

<sup>30</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Malamih al-Mujtama' al-Muslim Alladzi Nansyuduhu (Terjemahan)*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999), hlm. 3.

<sup>31</sup> Haeder Naser, *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 338.

bunga modal.<sup>32</sup> Bunga juga merupakan tambahan biaya yang dibebankan dari adanya suatu pinjaman atau hutang yang besarnya ditunjukkan oleh suatu prosentase dari pinjaman tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>33</sup> Dalam Islam, bunga bank ataupun bunga pinjaman dikenal dengan istilah riba. Islam tidak mengakui sistem perbankan *modern* dalam arti praktis, sehingga terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang bunga bank. Beda pandangan dalam menilai persoalan bunga bank akan memunculkan kesimpulan-kesimpulan fiqih yang berbeda pula, dalam hal halal haramnya dan boleh tidaknya.<sup>34</sup>

Riba menurut bahasa (etimologi) memiliki beberapa pengertian yaitu *ziyadah* (tambahan) karena salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan. Berkembang, berbunga karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau yang lainnya yang dipinjamkan kepada orang lain. Selain itu juga memiliki arti berlebihan atau menggelembung.<sup>35</sup>

Perkataan riba telah digunakan oleh masyarakat Arab Jahiliyah sebelum kedatangan Islam dalam urusan muamalah mereka sehari-hari dan itu bukanlah suatu istilah *syara'* yang baru. Riba dalam urusan utang piutang di kalangan orang Arab Jahiliyah berbentuk peminjaman sejumlah uang kepada seseorang

---

<sup>32</sup> Abdurrohman Kasdi, *Analisis Bunga.....*, hlm. 320.

<sup>33</sup> Abdul Rahim, "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah", *HUMAN FALAH Jurnal*, Vol. 2, No. 02, Juli-Desember 2015, hlm. 5.

<sup>34</sup> Abdurrohman Kasdi, "Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih", *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2013, hlm. 320.

<sup>35</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 333.

untuk masa tertentu dan menerima dari pengutang sejumlah uang yang telah ditetapkan setiap bulan. Sekiranya sampai masa pembayaran yang dijanjikan, pengutang tidak mampu membayarnya, jumlah hutang akan bertambah sesuai dengan bertambahnya masa pembayaran.<sup>36</sup>

Adapun dalil yang menjelaskan kesamaan bunga pinjaman dengan riba dalam firman Allah SWT Q.S. Ali Imran/3:130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.<sup>37</sup>

Yang dimaksud riba di sini ialah *riba nasi'ah*. Menurut sebagian besar ulama bahwa *riba nasi'ah* itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda.<sup>38</sup> *Riba Nasi'ah* adalah riba yang ditimbulkan oleh penambahan bersyarat yang diperoleh oleh orang yang menghutangkan dari orang yang berhutang lantaran (disebabkan oleh) penanguhan. Jenis ini telah diharamkan berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan ijma' ulama.<sup>39</sup>

Unsur riba terdapat dalam utang yang diberikan dengan perjanjian bahwa peminjam akan membayar utangnya ditambah dengan jumlah tertentu. Pihak pihak pemberi pinjaman dan peminjam telah mensyaratkan adanya tambahan

---

<sup>36</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 216-217.

<sup>37</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah, 2020), hlm. 130.

<sup>38</sup> Departemen Agama, *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: PT. Kalim), hlm. 51.

<sup>39</sup> Darwis Abu Ubaidah, *Tafsir Al-Asas*, Cet Pertama (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 199.

yang harus dibayar oleh peminjam. Riba adalah kelebihan pembayaran yang dibebankan terhadap pinjaman pokok sebagai imbalan terkait jangka waktu pengembalian atas pinjaman itu. Peminjam akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima, karena adanya perbedaan antara waktu pada saat pinjaman diberikan dan waktu pada saat pinjaman dibayar. Perbedaan waktu akan berdampak pada perbedaan jumlah yang dipinjam dengan jumlah yang dikembalikan.<sup>40</sup>

#### **4. PT. PNM Mekaar**

##### **a. Sejarah Singkat PT. PNM Mekaar**

PNM didirikan melalui Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999 sebagai BUMN yang mengembangkan tugas khusus dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

PNM merupakan lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah dalam mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal usaha yang diprioritaskan pada perempuan pra sejahtera

---

<sup>40</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 12.

yang akan membuka usaha. PNM Mekaar merupakan program kerja dengan tujuan membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan yang lebih baik. Kini, Mekar tersebar dalam 1.252 kantor layanan dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.

PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usahal dan dilakukan secara berkelompok. PNM Mekaar menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan akses pembiayaan agar nasabah dapat mengembangkan keterampilan usahanya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Sistem tanggung renteng artinya apabila dalam satu kelompok terdapat anggota yang mengalami kredit macet pada pembayaran angsuran pinjamannya, maka hal tersebut menjadi tanggungjawab anggota kelompok lainnya. Sistem kelompok tanggung renteng di dalamnya terdapat praktik *tabarru'* yaitu saling tolong menolong antara nasabah.

b. Program PT. PNM Mekaar

Program PT. PNM Mekaar mempunyai kriteria bagi nasabah yang wajib dipenuhi yaitu:

- 1) Layanan PNM Mekaar diperuntukkan kepada perempuan pra sejahtera pelaku usaha mikro.
- 2) Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat disiplin dalam mengikuti proses persiapan.

- 3) Satu kelompok terdiri 10 nasabah.
- 4) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.
- 5) Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam 1 minggu sebagai kegiatan membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.<sup>41</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rizki Khoirun Nisa, (Skripsi, Institut Agama Islam Sunan Ampel, 2014) <sup>42</sup>	Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Ekonomi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa disarankan bagi pihak yang meminjamkan, hendaknya pinjaman diberikan menggunakan sistem bagi hasil. Bila sistem bagi hasil tidak memungkinkan pihak yang meminjamkan, maka sistem bunga boleh diterapkan asalkan sipemberi pinjaman memberikan tenggang waktu tanpa sibebani tambahan.

<sup>41</sup>Afifah Nazla Sevina, “Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekaar Syariah Cabang Kabupaten Tanggerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Keuangan*, Vol. 8 No. 2, 2022, hlm. 245.

<sup>42</sup>Rizki Khoirun Nisa, “Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Ekonomi”, *Skripsi*, (Surabaya: Institut Agama Negeri Islam Sunan Ampel, 2014), hlm. 1.



2.	Chindy Indah Pratiwi, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) <sup>43</sup>	Praktik Peminjaman Modal Di PNM Mekaar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peminjaman modal di PNM Mekar Kecamatan Salem Kabupaten brebes menggunakan sistem tanggung renteng. Dalam praktiknya sama dengan akad <i>qard</i> di dalam hukum Islam, namun terdapat skema bunga yang sudah ditetapkan oleh PNM Mekar.
3.	Afifah Nazla Sevina, (Jurnal Studi KeIslaman, 2022) <sup>44</sup>	Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekaar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Hasil penelitian bahwa minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor kebutuhan, faktor religiusitas, faktor kelas sosial dan kualitas pelayanan.
4.	Tanti Purwanti, (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, 2021) <sup>45</sup>	Persepsi Masyarakat Tentang Riba dalam Pinjam Meminjam Uang di Kelurahan Tanjung Harapan RT 002 Teluk Pinang	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Persepsi masyarakat tentang adanya riba dalam pinjam meminjam masih ada beberapa masyarakat yang belum sepenuhnya memahami. Ada sebagian masyarakat yang mengetahui larangan tersebut namun masih tetap menjalankannya dikarenakan tuntutan ekonomi yang harus dipenuhi dengan meminjam uang. Mereka hanya memandang

<sup>43</sup>Chindy Indah Pratiwi, "Praktik Peminjaman Modal Di PNM Mekaar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)", *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm. 1.

<sup>44</sup>Afifah Nazla Sevina, "Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekaar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi KeIslaman*, 2022, hlm. 1.

<sup>45</sup>Tanti Purwanti, "Persepsi Masyarakat Tentang Riba dalam Pinjam Meminjam Uang di Kelurahan Tanjung Harapan RT 002 Teluk Pinang", *Skripsi*, (Riau: Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, 2021), hlm. 1.

			bahwa bunga yang disyaratkan hanyalah hal biasa yang harus dibayar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh si peminjam. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pinjam meminjam yaitu faktor kebutuhan, faktor pendidikan, faktor modal usaha, faktor kesehatan.
5.	Melisa Rosalinda, dkk, (Jurnal Maisyatusna Vol. 4, No. 3 Juli 2023) <sup>46</sup>	Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi	Hasil penelitian ini menjelaskan tentang perilaku nasabah PNM Mekaar terdapat dua indikator dari perilaku nasabah yaitu produksi dan konsumsi dimana dalam mengelola modal lebih produktif atau berkembang untuk mempertahankan usaha sehingga tidak habis sia-sia.
6.	Fitri Sagita, Imar (Jurnal Ekonomi Islam, 2022) <sup>47</sup>	Analisis persepsi Masyarakat Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam	Hasil data diperoleh melalui distribusi kuesioner dan kuesioner dipelajari dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Analisis data menunjukkan hal itu persepsi kepercayaan dan kebutuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan orang untuk menggunakan sistem tanggung jawab bersama. Itu variabel resiko dan pembiayaan menunjukkan jumlah kepurusan masyarakat untuk menggunakan sistem tanggung renteng .

<sup>46</sup> Melisa Rosalinda, dkk, "Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi", *Jurnal Maisyatusna*, Vol. 4, No. 3 Juli 2023, hlm. 1.

<sup>47</sup> Fitri Sagita, Imar, "Analisis persepsi Masyarakat Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam*, 2022, hlm. 1.

7.	Novy Wahyuni, dkk, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA), Vol. 2, No.2, 2022) <sup>48</sup>	Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang)	Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng PT. PNM Mekaar Syariah Cab. Talang Kelapa Palembang bila dilihat dari praktik pembiayaannya memberikan manfaat saling tolong menolong dalam satu kelompok, maka ini sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Walaupun masih harus dianalisis lebih mendalam lagi secara hukum islam terhadap praktik-praktik yang dijalankan lainnya oleh PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar Syariah.
8.	Wiwi Gusmita, Solfema, (Jurnal <i>Family Education</i> , 2022) <sup>49</sup>	Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar Di Jorong Koto Baru Air Dingin Kab. Solok	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui PT. PNM Mekar dapat di katakan telah tercapai dengan baik.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan tabel antara lain:

1. Dari penelitian Rizki Khoirun Nisa, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian

---

<sup>48</sup> Novy Wahyuni, dkk, “Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 2, No.2, 2022, hlm. 338.

<sup>49</sup> Wiwi Gusmita, Solfema, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar Di Jorong Koto Baru Air Dingin Kab. Solok”, *Jurnal Family Education*, 2022, hlm. 1.

Sidoarjo mengenai bunga dan implikasinya terhadap kegiatan ekonomi. sedangkan peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas Persepsi Masyarakat Muslim.

2. Dari penelitian Chindy Indah Pratiwi, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas praktik peminjaman modal di PNM Mekaar perspektif hukum ekonomi syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes). sedangkan peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas peminjaman modal di PNM Mekaar perspektif Islam.
3. Dari penelitian Afifah Nazla Sevina, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam. Sedangkan peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas masyarakat memilih pembiayaan di PT. PNM Mekaar.
4. Dari penelitian Tanti Purwanti, perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang persepsi masyarakat terhadap PT. PNM Mekaar.

5. Dari penelitian Melisa Rosalinda, dkk, perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pandangan masyarakat terhadap pinjaman bunga pada PT PNM Mekaar.
6. Dari penelitian Fitri Sagita, perbedaannya dalam penelitian ini hasil data diperoleh melalui distribusi kuesioner dan kuesioner dipelajari dengan menggunakan uji regresi linier berganda sedangkan peneliti memperoleh hasil data melalui wawancara. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pandangan masyarakat terhadap pinjaman bunga pada PNM Mekaar.
7. Dari penelitian Novy Wahyuni, dkk, perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang persepsi dan perilaku masyarakat terhadap PT. PNM Mekaar.
8. Dari penelitian Wiwi Gusmita, perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pandangan masyarakat terhadap pinjaman bunga pada PT. PNM Mekaar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan September 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini berupa *field research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pada judul skripsi ini dan memberikan solusi untuk ke depan. Selain itu, hasil dari penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan serta menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>50</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat yang akan menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai Masyarakat muslim terhadap pinjaman bunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>50</sup> Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 41.

masyarakat muslim yang melakukan pinjaman di PT. PNM Mekaar yang berjumlah 15 orang.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari informan yaitu masyarakat muslim Kelurahan Lobusana Kabupaten Labuhanbatu. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, wawancara kepada Masyarakat Kelurahan Lobusana Kabupaten Labuhanbatu berjumlah 15 orang.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari sumber sumber tertulis yang akan dipaparkan. Sumber tersebut diantaranya dokumen *online* dari laman *website* . Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku dan jurnal skripsi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung lapangan dengan mendatangi narasumber yakni masyarakat muslim Kelurahan Lobusana Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi nasabah pinjaman di PT. PNM Mekaar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi, percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Peneliti memulai wawancara kepada masyarakat muslim Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi nasabah pinjaman di PT. PNM Mekaar yang berjumlah 15 informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya.<sup>51</sup> Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.<sup>52</sup> Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini diantaranya mengumpulkan informasi tentang PT. PNM Mekaar dari website maupun dokumen elektronik lainnya.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2006), hlm. 213.

<sup>52</sup> <https://kbbi.web.id/dokumentasi>, Diakses Pada Tanggal 28 Maret 2023 Pukul 16.27 WIB.



luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:<sup>53</sup>

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan membandingkan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang di peroleh dari beberapa sumber yang berbeda seperti perbandingan hasil pengamatan dengan wawancara yakni perbandingan apa yang dikatakan baik secara umum maupun pribadi.
2. Triangulasi Metode adalah usaha memeriksa keabsahan data atau usaha memeriksa temuan peneliti, yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara dan observasi serta menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk memberikan data yang ditemukan peneliti.

### **G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan realita dilapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi, di mana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisa data, yaitu:<sup>54</sup>

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2020), hlm. 460.

<sup>54</sup> *Ibid*, Sugiyono, *Metode...*, hlm 247.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data (penyajian data). Pada penelitian kualitatif ini, data yang akan diperoleh yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid*, Sugiyono, *Metode...*, hlm 252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Lobusona**

Penelitian ini berada di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Kelurahan Lobusona merupakan salah satu diantara 9 (Sembilan) Kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dimana sekitar 5% dari luas areal sekitar  $\pm$  350 Ha dari seluruh total luas Kecamatan Rantau Selatan (64.320 Ha). Kelurahan Lobusona ditinjau dari segi bidang ekonomi memiliki lokasi yang sangat strategis dimana berada persis di lintas Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau dan berjarak sekitar  $\pm$  1 Km dari Ibu Kota Kabupaten.

Ditinjau dari segi letak geografis Kelurahan Lobusona terletak diketinggian sekitar 43 Km di atas permukaan laut (dpl) dan berada pada 020 03'40"-20 09'00" Lintang Utara dan 990 48'36"-99054'06" Bujur Timur Kelurahan Lobusona Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari empat lingkungan, diantaranya yaitu:

- a. Lingkungan Rukun
- b. Lingkungan Perdamean
- c. Lingkungan Sejahtera
- d. Lingkungan Makmur

Kelurahan Lobusona memiliki luas wilayah 9,38 Km<sup>2</sup> Ha dan memiliki batas wilayah antara lain sebagai berikut:

- a. Batas Sebelah Utara : Kelurahan Ujung Bandar dan Padang Bulan
- b. Batas Sebelah Selatan : Kelurahan Lingga Tiga dan Talun
- c. Batas Sebelah Barat : Kelurahan Ujung Bandar, Perdamean dan Desa Lingga Tiga
- d. Batas Sebelah Timur : Desa Bandar Kumbul

Kelurahan Lobosuna memiliki visi dan misi yaitu, visi: membangun kebersamaan. Misi: mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sehat. Di Kelurahan Lobusona memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.543 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 373. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 763 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 730 jiwa. Di Kelurahan Lobusona terdapat 12 rumah dengan budidaya ikan, 32 rumah dengan budidaya ternak, 374 rumah dengan tanaman tumbuhan pot, 11 rumah memiliki lumbung hidup, 9 rumah memiliki apotek hidup, dan terdapat 16 rumah memiliki warung hidup. Masyarakat di Kelurahan Lobusona memiliki profesi yang beragam diantaranya ada yang sebagai buruh bangunan, wiraswasta, wartawan, penjahit pakaian, mahasiswa, pedagang, petani, dan lain sebagainya. Pemilihan lokasi penelitian tentang persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kota Rantauprapat didasarkan pada suatu kenyataan bahwa masyarakat di daerah tersebut sangat dominan meminjam uang pada PT. PNM Mekaar yang berbasis konvensional. Hal ini dikarenakan

masyarakat beranggapan bahwa prosesnya cepat dan mudah ketika meminjam pada PT. PNM Mekaar tersebut.

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah melakukan studi lapangan dengan sistem pengumpulan data secara observasi dan wawancara dengan masyarakat muslim yang menjadi nasabah PT. PNM Mekaar serta Kepala Lurah di Kelurahan Lobusona untuk melihat kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan masyarakat di Kelurahan Lobusona Kota Rantauprapat memiliki jiwa kebersamaan yang tinggi, mandiri, ikatan kekeluargaan yang erat serta persatuan yang kuat. Sesuai dengan visi dan misi yang ditanamkan di Kelurahan Lobusona. Hal tersebut dapat dilihat dari masyarakatnya yang saling mengenal satu sama lain serta kegiatan gotong royong yang masih tetap dilestarikan hingga saat ini.

## **2. PT. PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)**

PT. PNM Mekaar merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan kepada wanita prasejahtera penggiat usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha yang baru atau yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya.<sup>56</sup> Permodalan Nasional Madani yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PT. PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membina

---

<sup>56</sup> <https://www.pnm.co.id/> Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2023 Pukul 15.42 WIB.

dan mensejahterakan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik agar mencapai derajat dan tujuan kehidupan yang diinginkan oleh masyarakat.

Pelayanan dalam pengelolaan pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih dikhususkan kepada wanita sebagai penggiat usaha mikro dengan dengan sistem pelayanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan. Hal ini dibuat dengan maksud mampu menjadi solusi terhadap permasalahan adanya akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya untuk menjalankan kegiatan usahanya, sehingga masyarakat yang menjadi nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mengharapkan adanya pengembangan dalam menjalankan usahanya dan berharap dapat mengubah perekonomian dalam keluarganya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mempunyai program pengelolaan yang tidak sama dengan perbankan.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabahnya dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita sebagai nasabahnya. Peran PT. Permodalan Nasional Madani juga sangat membantu wanita lebih mandiri dan sejahtera, dengan adanya program tersebut wanita wirausahawan sudah bisa menikmati baik berupa sarana maupun prasarana.

## **B. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan analisis data hasil penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai: persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan kepada masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 15 informan. Maka dari itu peneliti membuat suatu pertanyaan wawancara terhadap beberapa informan, yaitu masyarakat muslim yang melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar.

### **1. Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**

Persepsi Masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona berdominan menyatakan bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar itu riba dan ada juga yang mengatakan jika pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar tidak memberatkan nasabah sehingga mereka menganggapnya sebagai hal yang lumrah.

Hasil wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Sagala selaku kepala Lurah Lobusona menyatakan bahwa:

Menurut saya pinjaman berbunga pada PNM Mekaar ataupun pinjaman berbunga di lembaga keuangan lainnya itu termasuk riba yang hukumnya haram. Di Kelurahan Lobusona ini memang banyak ibu-ibu yang bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar, mereka meminjam dan bergabung di PNM Mekaar karena ingin membuka usaha atau



memperbesar usaha yang ada tetapi terkendala pada modal makanya ibu-ibu disini meminjam pada PNM Mekaar.<sup>57</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh agama di Kelurahan Lobusona yaitu Bapak Muhammad Ilham menyatakan bahwa:

Jika kita meminjam di lembaga keuangan manapun dengan bunga itu termasuk riba. Dalam Islam riba hukumnya haram.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Sagala dan Bapak Muhammad Ilham pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar termasuk riba dan hukumnya haram. Di Kelurahan Lobusona sudah banyak masyarakat muslim menjadi nasabah pada PT. PNM Mekaar dengan tujuannya kepada perempuan untuk modal usaha. Masyarakat muslim menyadari dan tahu bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar tersebut termasuk riba tetapi itu tidak menghalangi mereka untuk tetap melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar tersebut.

Hasil wawancara dengan salah seorang pedagang sayur yaitu Ibu Marni menyatakan bahwa:

Menurut saya setiap yang namanya bunga ya pasti riba, tetapi apabila sama-sama suka saya rasa tidak masalah. Saya meminjam di PNM Mekaar karena saya butuh modal untuk usaha saya. Saya memilih di PNM Mekaar karena mudah, dan prosesnya tidak ribet.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Selaku Kepala Lurah Lobusona Pada Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 11.10 WIB.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Selaku Salah Satu Tokoh Agama di Kelurahan Lobusona Pada Tanggal 25 Juni 2023 Pukul 16.19 WIB.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Marni Selaku Pedagang Sayur Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 11.12 WIB.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibu Marni menyatakan bahwa masyarakat meminjam pada PT. PNM Mekaar karena butuh biaya untuk modal usaha. Dan menganggap bahwa pinjaman berbunga itu hal yang lumrah, meskipun mereka tahu bunga itu termasuk riba. Dan faktor pendorong lainnya yaitu, masyarakat merasa prosesnya mudah, juga tidak sulit.

Hasil wawancara dengan salah seorang Pedagang *Online (onlineshop)* yaitu Ibu Sri menyatakan bahwa:

Kalau meminjam di PNM Mekaar memang ada bunganya, tapi saya tidak keberatan dengan hal itu. Saya memilih PNM Mekaar karena prosesnya mudah tidak sesulit ketika kita ingin mengajukan pinjaman di bank.<sup>60</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Zahra seorang ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai penjual gorengan menyatakan bahwa:

Saya sepakat bahwa meminjam dengan bunga itu memang riba. Saya menjadi nasabah PNM Mekaar karena mudah, tidak ribet, dan kita tidak perlu pergi ke kantornya langsung. Lagi pula saya kurang tau mengenai lembaga syariah, yang saya tau konvensional dan syariah sama saja.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri sebagai Pedagang *Online (onlineshop)* dan Ibu Zahra seorang ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai penjual gorengan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat paham bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar itu riba akan tetapi mereka tetap memilih PT. PNM Mekaar dibandingkan dengan lembaga berbasis syariah karena faktor kemudahan yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar menjadi daya tarik tersendiri.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Selaku Pedagang *Online (onlineshop)* Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 10.42 WIB.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Zahra Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 15.44 WIB.

Dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga syariah sehingga menganggap lembaga syariah sama dengan konvensional.

Hasil Wawancara dengan Ibu Siti seorang pemilik usaha kelontong menyatakan bahwa:

Memang PNM Mekaar itu memiliki bunga dan setiap yang namanya bunga ya pasti riba. Walaupun berbunga menurut saya tidak jadi masalah. Karena setiap meminjam dimanapun pasti ada tambahan uangnya itu menurut saya sama saja dengan riba.<sup>62</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi seorang pemilik toko pakaian menyatakan bahwa:

Saya meminjam di PNM Mekar, alasan saya meminjam karena untuk modal usaha saya dan menjadi nasabah di PNM Mekaar ya karena prosesnya mudah. Walaupun pinjaman dengan bunga itu riba katanya kalau dilandasi sama-sama suka menurut saya tidak jadi masalah.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti seorang pemilik usaha kelontong dan dengan Ibu Dewi seorang pemilik toko pakaian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim berpandangan bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar itu boleh digunakan apabila pihak yang bersangkutan tidak merasa keberatan atas bunga yang diperoleh atau atas dasar sama-sama suka. Dan faktor lainnya kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat terhadap haramnya riba.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Pemilik Usaha Kelontong Pada Tanggal 10 Juni 2023 Pukul 14.50 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Selaku Pemilik Toko Pakaian Pada Tanggal 11 Juni 2023 Pukul 10.14 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Wati seorang penjual gorengan menyatakan bahwa:

Menurut saya pinjaman berbunga memang riba, Saya berpikir lembaga keuangan syariah dan konvensional itu sama saja, sama-sama tentang lembaga keuangan. Alasan saya menjadi nasabah di PNM Mekaar karena mudah, tidak ribet, dan tidak harus datang langsung ke kantornya.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wati seorang penjual gorengan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim menjadi nasabah PT. PNM Mekaar ialah karena kurangnya pemahaman terhadap haramnya riba dan menganggap lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan konvensional. Selain itu masyarakat menganggap prosesnya mudah.

Hasil wawancara dengan Ibu Salamah seorang pedagang menyatakan bahwa:

Saya paham bahwa pinjam uang dengan bunga itu adalah riba, karena berdasarkan ajaran Islam pun sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, yang namanya tambahan pada pinjaman itu adalah riba. Tetapi saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar dikarenakan untuk tambahan modal usaha saya, karena pekerjaan suami saya hanya memperoleh gaji setiap satu bulan sekali, Jadi, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya membuka usaha berdagang, juga untuk tambahan uang jajan anak dan kebutuhan sekolah.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salamah sebagai pedagang. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat memahami bahwa bunga adalah riba, akan tetapi hal tersebut tidak dijadikan alasan masyarakat muslim untuk

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Wati Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 15 Juni 2023 Pukul 16.55 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Salamah Selaku Pedagang Pada Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 16.04 WIB.

tidak menjadi nasabah di lembaga keuangan. Dan faktor pendorong masyarakat melakukan pinjaman karena adanya tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta membuka peluang usaha.

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu menyatakan bahwa:

Saya meminjam uang di PNM Mekaar karena yang saya ketahui sudah banyak ibu-ibu di kampung ini bergabung untuk menambah modal usaha mereka sehingga saya tertarik juga. Mengenai pinjaman berbunga saya tidak terlalu paham, saya juga tidak tahu kalau pinjaman dengan bunga itu adalah riba.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu seorang Pedagang *Online* (*onlinehop*). Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Lobusona masih kurang paham mengenai hukum pinjaman berbunga dalam Islam. Dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional. Masyarakat menganggap lembaga keuangan syariah dan konvensional sama saja.

Hasil wawancara dengan Ibu Juli menyatakan bahwa:

Saya tahu pinjaman berbunga itu riba, tapi itukan juga termasuk dalam lembaga bisnis. Jadi menurut saya wajar kalau ada bunganya karena menurut saya pinjaman dengan bunga itu sebagai imbalan kepada pihak PNM Mekaar atas kredit yang diterima.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Juli seorang Pedagang *Online* (*onlinehop*). Dapat disimpulkan bahwa masyarakat menganggap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar hal yang biasa dan merupakan balas jasa saja

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Ayu Selaku Pedagang *Online* (*onlinehop*) Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Juli Selaku Pedagang *Online* (*onlinehop*) Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

karena telah memperoleh pinjaman dari PT. PNM Mekaar tersebut. Masyarakat tidak memperdulikan sisi haram dan halal nya dari perolehan uang tersebut. Padahal mereka mengetahui bahwa pinjaman dengan bunga termasuk dalam kategori riba.

Hasil wawancara dengan Ibu Yana seorang pemilik usaha kelontong menyatakan bahwa:

Saya tahu di PNM Mekaar memiliki bunga, tetapi saya tetap meminjam di PNM Mekaar. Saya juga tahu kalau minjam dengan bunga adalah riba, karena saya pernah mengikuti pengajian, seorang ustadz pernah menyebutkan dalilnya di Al-Qur'an bahwa bunga dalam pinjaman itu adalah riba. Tapi saya rasa meskipun pinjaman berbunga itu riba, tetapi sudah membantu banyak orang. Misalnya, orang yang kekurangan modal usaha, atau orang yang sedang membutuhkan dana cepat untuk biaya-biaya lainnya. Jadi meskipun konvensional memiliki bunga, tapi tidak selamanya memberi dampak negatif bagi nasabah.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yana seorang pemilik usaha kelontong. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak memperdulikan sisi halal atau haramnya suatu perolehan uang. Meskipun masyarakat tersebut paham hukum pinjaman berbunga dalam Islam, bahkan sudah mengetahui bahwa hal tersebut dilarang di dalam Islam dan sudah di jelaskan di dalam kitab suci Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan Ibu Aminah seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha dagang yaitu pedagang sembako menyatakan bahwa:

Menurut saya pinjaman berbunga itu termasuk riba, tetapi tidak selamanya memberikan efek negatif terlepas dari hukum Islam. Saya

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Yana Selaku Pemilik Usaha Kelontong Pada Tanggal 16 Juni 2023 Pukul 10.40 WIB.

melihat dari manfaat yang didapat, bukan ingin menghalalkan yang haram tetapi karena saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar saya bisa meneruskan usaha dagang saya, dan saya rasa bunganya tidak memberatkan saya. Lagi pula saya belum pernah menggunakan lembaga keuangan syariah dan saya berpikir lembaga keuangan syariah sama saja dengan konvensional.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aminah seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha dagang yaitu pedagang sembako. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak menganggap pinjaman berbunga memiliki efek negatif dan pandangan masyarakat kebanyakan menganggap bahwa melakukan pinjaman di PT. PNM Mekaar memberikan kemudahan bagi mereka untuk meneruskan usahanya. Dan masyarakat di Kelurahan Lobusona menganggap lembaga keuangan syariah dan konvensional itu sama saja.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Rini seorang pedagang sembako menyatakan bahwa:

Saya memilih melakukan pinjaman di PNM Mekaar untuk modal usaha saya karena tidak ribet dan prosesnya juga cepat. Walaupun di PNM Mekaar ada sistem bunga, dan saya tau itu riba tapi menurut saya tidak masalah. Karena bunganya juga tidak terlalu besar, dan tidak memberatkan saya. Lagian kalau ingin meminjam uang di jaman sekarang ini, susah. Jarang orang memberi tanpa bunga paling 1 atau 2 orang saja. Jadi, saya lebih baik meminjam di PNM Mekaar meskipun ada bunganya. Selagi saya mampu dan sanggup membayar saya tidak keberatan.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini, seorang pedagang sembako. Dapat disimpulkan bahwa Ibu Rini paham bahwa bunga adalah riba,

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Aminah Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 11.10 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 19 Juni 2023 Pukul 14.10 WIB.

namun hal tersebut tidak menjadikan alasan untuk tidak melakukan pinjaman ke lembaga keuangan konvensional, karena beranggapan bahwa bunga yang diberikan tidak terlalu besar dan tidak memberatkan, hal tersebut dianggap normal atau wajar. Dan memiliki rekening pinjaman di lembaga keuangan konvensional sudah menjadi suatu hal yang biasa untuk menunjang kelancaran usaha masyarakat.

Hasil wawancara dengan Ibu Jannah seorang pedagang sembako menyatakan bahwa:

Saya memang setuju dan saya paham kalau pinjaman berbunga itu riba, namanya bunga dalam pinjaman ya pasti riba. Karena saya juga pernah mengikuti pengajian. Saya menjadi nasabah PNM Mekaar karena saya mau buka usaha tetapi tidak ada modal, dan kebetulan saya juga belum mengetahui kalau sudah banyak lembaga keuangan syariah.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannah seorang pedagang sembako. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim menjadi nasabah PT. PNM Mekaar karena adanya faktor kemudahan yang diberikan serta kurangnya pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah sehingga memilih menjadi nasabah PT. PNM Mekaar.

## **2. Faktor Pendorong Masyarakat Muslim Melakukan Pinjaman Berbunga Pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu**

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Jannah Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 11.02 WIB.



Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka faktor pendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar tersebut yaitu:

a. Faktor Modal Usaha

Hasil wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Sagala selaku kepala Lurah Lobusona menyatakan bahwa:

Di Kelurahan Lobusona ini memang banyak ibu-ibu yang bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar, mereka meminjam dan bergabung di PNM Mekaar karena ingin membuka usaha atau memperbesar usaha yang ada tetapi terkendala pada modal makanya ibu-ibu disini meminjam pada PNM Mekaar.<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan salah seorang pedagang sayur yaitu Ibu Marni menyatakan bahwa:

Saya meminjam di PNM Mekar karena saya butuh modal untuk usaha saya.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor pendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar di Kelurahan Lobusona adalah untuk membuka usaha atau memperbesar usaha yang ada. Faktor modal usaha menjadi pengaruh bagi masyarakat untuk terus mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Saat masyarakat membutuhkan pemasukan akan modal diantaranya penambahan barang yang akan dijual seperti sembako dan lain sebagainya. Salah satu jalan yang

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Selaku Kepala Lurah Lobusona Pada Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 11.10 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Marni Selaku Pedagang Sayur Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 11.12 WIB.

didapatkan untuk menambah modal ialah dengan meminjam uang kepada PT. PNM Mekaar.

b. Faktor Sosial

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku pedagang *online* menyatakan bahwa:

Saya meminjam uang di PNM Mekaar karena yang saya ketahui sudah banyak ibu-ibu di kampung ini bergabung untuk menambah modal usaha mereka dan ada teman saya juga yang kasih saran ke saya untuk bergabung di PNM Mekaar sehingga saya tertarik untuk bergabung.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor pendorong lainnya yaitu faktor sosial. Masyarakat yang menjadi nasabah saling mengenal satu sama lain sehingga saling memengaruhi untuk melakukan pinjaman berbunga di PT. PNM Mekaar.

c. Faktor Kemudahan

Hasil wawancara dengan salah seorang penjual gorengan yaitu Ibu Wati menyatakan bahwa:

Alasan saya menjadi nasabah di PNM Mekaar karena mudah, tidak ribet, dan tidak harus datang langsung ke kantornya.<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Zahra seorang ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai penjual gorengan menyatakan bahwa:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Ayu Selaku Pedagang *Online* (*onlinehop*) Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Wati Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 15 Juni 2023 Pukul 16.55 WIB.

Saya sepakat bahwa meminjam dengan bunga itu memang riba. Saya menjadi nasabah PNM Mekaar karena mudah, tidak ribet, dan kita tidak perlu pergi ke kantornya langsung. Lagi pula saya kurang tau mengenai lembaga syariah, yang saya tau konvensional dan syariah sama saja.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor pendorong lainnya yaitu faktor kemudahan. Karena jika ingin melakukan pinjaman atau membayar cicilan dari pinjaman yang dilakukan tidak harus langsung datang ke kantornya sehingga hal ini juga dikatakan sebagai faktor pribadi karena secara pribadi masyarakat akan lebih memilih lembaga keuangan yang dapat mempermudah masyarakat.

d. Faktor Pengetahuan

Hasil wawancara dengan Ibu Salamah selaku penjual gorengan menyatakan bahwa:

Saya paham bahwa pinjam uang dengan bunga itu adalah riba, karena berdasarkan ajaran Islam pun sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, yang namanya tambahan pada pinjaman itu adalah riba.<sup>77</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku pedagang *online* (*onlineshop*), menyatakan bahwa:

Saya meminjam uang di PNM Mekar karena yang saya ketahui sudah banyak ibu-ibu di kampung ini bergabung untuk menambah modal usaha mereka sehingga saya tertarik juga. Mengenai pinjaman berbunga saya tidak terlalu paham, saya juga tidak tahu kalau pinjaman dengan bunga itu adalah riba.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Zahra Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 15.44 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Salamah Selaku Pedagang Pada Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 16.04 WIB.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Ayu Selaku Pedagang *Online* (*onlineshop*) Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Yana seorang pemilik usaha kelontong menyatakan bahwa:

Saya tahu di PNM Mekaar memiliki bunga, tetapi saya tetap meminjam di PNM Mekaar. Saya juga tahu kalau minjam dengan bunga adalah riba, karena saya pernah mengikuti pengajian, seorang ustadz pernah menyebutkan dalilnya di Al-Qur'an bahwa bunga dalam pinjaman itu adalah riba.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor pendorong lainnya yaitu faktor pengetahuan. Masyarakat sudah mengetahui tentang PT. PNM Mekaar, bahkan banyak masyarakat sudah menjadi nasabah PT. PNM Mekaar, serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap hukum riba adalah haram menjadikan PT. PNM Mekaar tetap eksis dikalangan masyarakat khususnya di Kelurahan Lobusona.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan informasi yang diperoleh mulai dari observasi dan wawancara di lapangan, peneliti melihat persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar yakni, mayoritas masyarakat muslim yang melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar mengatakan bahwa bunga termasuk riba. Berdasarkan hasil wawancancara dengan 15 orang masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona Kota Rantauprapat berpersepsi bahwa bunga adalah riba, namun tidak menjadikan alasan bagi masyarakat untuk tidak menjadi nasabah PT. PNM Mekaar, karena masyarakat menganggap melakukan pinjaman pada PT. PNM Mekaar tidak

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Yana Selaku Pemilik Usaha Kelontong Pada Tanggal 16 Juni 2023 Pukul 10.40 WIB.

rumit, banyak memberi kemudahan bagi masyarakat, prosesnya cepat, dan tidak harus datang langsung ke kantornya. Kemudian informan berpersepsi bahwa bunga merupakan hal yang lumrah, apabila tidak memberatkan salah satu pihak. Meskipun bunga termasuk riba tetapi jika nasabah ikhlas membayar tidak jadi masalah. Masyarakat menganggap dengan melakukan pinjaman di PT. PNM Mekaar maka mereka telah terbantu baik itu untuk kekurang modal usaha, atau kehabisan modal usaha. Masyarakat menganggap bunga tidak memberi dampak negatif bagi mereka, dan beranggapan bahwa bunga itu hal biasa selagi bunga yang diberikan tidak terlalu tinggi. Dan sebagian informan tidak paham mengenai bunga dan riba, bahkan mengatakan tidak tahu bahwa bunga merupakan riba (halal dan haramnya) yang penting merasa terbantu dalam melakukan pinjaman.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka faktor pendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar tersebut yaitu:

1. Faktor Modal Usaha

Faktor modal usaha menjadi pengaruh bagi masyarakat untuk terus mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Ada beberapa dari sekian banyaknya masyarakat muslim yang ada di Kelurahan Lobusona yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Dari usaha tersebut tentunya banyak mengalami kendala salah satunya ialah modal usaha yang tidak mencukupi. Saat masyarakat membutuhkan pemasukan akan modal diantaranya penambahan barang yang akan dijual seperti sembako dan lain sebagainya. Salah satu jalan yang

didapatkan untuk mencari uang ialah dengan meminjam uang kepada PT. PNM Mekaar.

## 2. Faktor Sosial

Masyarakat yang menjadi nasabah saling mengenal satu sama lain sehingga saling memengaruhi untuk melakukan pinjaman berbunga di PT. PNM Mekaar.

## 3. Faktor Kemudahan

Jika ingin melakukan pinjaman atau membayar cicilan dari pinjaman yang dilakukan tidak harus langsung datang ke kantornya sehingga hal ini juga dikatakan sebagai faktor pribadi karena secara pribadi masyarakat akan lebih memilih lembaga keuangan yang dapat mempermudah masyarakat.

## 4. Faktor Pengetahuan

Masyarakat sudah mengetahui tentang PT. PNM Mekaar, bahkan banyak masyarakat sudah menjadi nasabah PT. PNM Mekaar, serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap hukum riba adalah haram menjadikan PT. PNM Mekaar tetap eksis dikalangan masyarakat khususnya di Kelurahan Lobusona.

Tambahan uang yang diadakan dalam pinjam meminjam itu sudah larangan besar dalam Islam untuk dilakukan, disebabkan tambahan ataupun yang disebut dengan riba mengandung unsur yang dapat merugikan orang lain dan merupakan suatu aktivitas yang tidak bermoral dapat menghambat aktivitas ekonomi masyarakat yang terlihat orang kaya akan semakin kaya sedangkan

orang miskin akan semakin miskin dan tertindas. Sebagaimana tertera dalam Q.S.

Al-Baqarah ayat 275 tentang larangan riba:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>80</sup>

Islam dengan tegas melarang praktik riba. Riba tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional. Akan tetapi, bunga akan menurunkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menurut istilah teknis, riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Riba adalah memakan harta orang lain tanpa jerih payah dan kemungkinan mendapat risiko, mendapatkan harta bukan sebagai imbalan kerja atau jasa, menjilat orang-orang dengan mengorbankan kaum miskin dan mengabaikan aspek prikemusiaan demi menghasilkan materi. Dari hal tersebut dapat dartikan bahwa riba adalah bukan merupakan sebuah

<sup>80</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah, 2020), hlm. 275.

pertolongan yang benar-benar tulus dan ikhlas akan tetapi lebih pada mengambil keuntungan dibalik kesusahan orang lain. Inilah yang tidak dibenarkan dalam islam karena apabila semua manusia membungakan uang, akibatnya mereka enggan bekerja, wajar mereka akan merasa lebih baik duduk bermalas-malasan.<sup>81</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI) resmi mengeluarkan fatwa keharaman bunga bank atau riba. Fatwa Dewan Syariah Nasioanal (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2000 yang menyatakan bahwa bunga bank tidak sesuai dengan syariah. Keputusan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah jelas memustuskan bahwa bunga bank atau riba tidak sesuai dengan hukum Islam. Akan tetapi masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona seakan tidak peduli akan hal tersebut, dan tidak dapat menerapkan prinsip ini. Meskipun mayoritas masyarakat sudah sangat paham bahwa pinjaman berbunga merupakan riba. Namun hal tersebut bukan suatu alasan bagi masyarakat, khususnya masyarakat muslim untuk tidak meminjam di PT. PNM Mekaar. Ditambah kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan berbasis syariah dan hukum haram nya riba. Masyarakat menganggap bahwa bunga yang diterapkan oleh PT. PNM Mekaar tidak memiliki unsur penindasan, sehingga pandangan masyarakat terhadap pinjaman bunga

---

<sup>81</sup> Nasrul, Athifah Idnan Tsabitha Aidin, "Persepsi Masyarakat Desa Katumbangan terhadap Riba dalam Praktek Utang Piutang", *E-Jurnal Staiddimakassar*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 2.



merupakan hal yang biasa dan menutup mata dari kebenaran bahwa pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar merupakan riba yang diharamkan Allah SWT.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol kejujuran informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang diberikan.
2. Cakupan wilayah penelitian yang terbatas, yaitu hanya pada Kelurahan lobusona Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.
3. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrumen kurang valid dan rinci.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang di teliti oleh peneliti dalam skripsi ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar, mayoritas mengatakan pinjaman berbunga adalah riba. Berdasarkan hasil penelitian bahwa informan menyatakan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar termasuk riba dan mengatakan boleh-boleh saja selama bunga yang diberikan dalam batas wajar dan sebagian informan tidak paham mengenai hukum bunga (riba). Dari seluruh informan yaitu masyarakat muslim yang melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona mayoritas sudah sangat paham mengenai bunga dan riba. Namun masyarakat seolah ingin menutup mata dari sebuah kenyataan bahwa pinjaman berbunga adalah riba yang diharamkan oleh Allah SWT dan mengesampingkan sisi halal dan haram. Riba tidak dianggap sebagai penghalang oleh masyarakat untuk tetap melakukan pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar.
2. Faktor pendorong masyarakat di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu meminjam ke PT. PNM Mekaar yaitu: faktor modal usaha, faktor sosial, faktor kemudahan dan faktor pengetahuan.

## **B. Saran**

1. Untuk masyarakat muslim di Kelurahan Lobusona hendaknya memperbanyak wawasan tentang fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) agar masyarakat lebih cerdas lagi memilih jasa lembaga keuangan mana yang akan dipilih untuk meminjam dana. Dan tidak menutup mata dari sebuah kenyataan bahwa pinjaman berbunga merupakan riba yang harus dihindari.
2. Kepada Bapak Kepala Lurah di Kelurahan Lobusona sudikiranya untuk memberikan pelayanan dan bekerjasama kepada tokoh-tokoh agama untuk memberikan pemahaman yang lebih terhadap hukum-hukum Islam, terutama mengenai pengetahuan tentang bunga dan riba.
3. Perlunya sosialisasi mengenai sistem lembaga keuangan syariah di Kelurahan Lobusona, guna untuk menepis persepsi masyarakat yang menganggap lembaga keuangan syariah sama saja dengan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Al-Qardhawi, Yusuf. (1999). *Malamih al-Mujtama' al-Muslim Alladzi Nansyuduhu (Terjemahan)*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Anwar, Desy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arifin, Thomas. (2018). *Berani Jadi Pengusaha Sukses Usaha dan Raih Pinjaman*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Bimo Walgito. (1974). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Hendrayanti, Silvia, et.al. (2002). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: NEM.
- Isa, Muhammad. (2018). *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah*. Padangsidempuan: LPPM IAIN Padangsidempuan.
- Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Kamaluddin. (2012). *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan Terikat*. Padang: Rios Multicipta.
- Kementrian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah.
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Marliany, Rosleny. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Naser, Haeder. (2010). *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nawawi, Ismail. (2012). *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Robbins, Stephen P. (2001). *Psikologi Organisasi*, diterjemahkan dari *Organizational Psychology*, Edisi Delapan. Jakarta: Prenhallindo.

Salim, Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.

Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.

Sholehuddin, Sugeng. (2019). *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*, Cet Pertama. Pekalongan: NEM.

Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syafi, Muhammad. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Ubaidah, Darwis Abu. (2012). *Tafsir Al-Asas*. Cet Pertama. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Uday, Pareek. (1995). *Perilaku Konsumen*. diterjemahkan oleh Budiarto dari *Consumer Behavior*, Edisi Keenam. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Wibowo. (2015). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wijaya, Adam Indra. (1983). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru.

### **Sumber Jurnal:**

Gusnita, Wiwi dan Solfema. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekar Di Jorong Koto Baru Air Dingin Kab. Solok. *Jurnal Family Education*.

Kasdi, Abdurrohman. "Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih". *Iqtishadia*. Vol. 6, No. 2, September 2013.

Nasrul & Athifah Idnan Tsabitha Aidin. (2020). Persepsi Masyarakat Desa Katumbangan terhadap Riba dalam Praktek Utang Piutang. *E-Jurnal Staidimakassar*, Volume 3 (1).

Nurlaela, Neni. (2022). Konsep Masyarakat Islami dan Karakteristiknya Menurut Ali Ahmad Madkur. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, Volume 5 (4).

Rahim, Abdul. (2015). Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah. *HUMAN FALAH Jurnal*, Volume 2 (02), Juli-Desember.

- Rosalinda, Melisa. (2023). Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Maisyatuna*, Volume 4 (3).
- Sagita, Fitri & Imsar. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8 (02).
- Saripudin, Udin. (2013). Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Iqtishadia*, Volume 6 (2), September.
- Sevina, Afifah Nazla. (2022). Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekar Syariah Cabang Kabupaten Tanggerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Keuangan*. Volume 8 (2).
- Wahyuni, Novy, dkk. (2022). Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*. Volume 2 (2).

#### **Sumber Skripsi:**

- Nisa, Rizki Khoirun. (2014). Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Ekonomi. *Skripsi*. Surabaya: Institut Agama Negeri Islam Sunan Ampel.
- Pratiwi, Chindy Indah. (2020). Praktik Peminjaman Modal Di PNM Mekar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Purwanti, Tanti. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Riba dalam Pinjam Meminjam Uang di Kelurahan Tanjung Harapan RT 002 Teluk Pinang. *Skripsi*. Riau: Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan-Riau.

#### **Sumber Internet:**

<https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/53521/#:~:text=Masyarakat%20Islam%20adalah%20kelompok%20orang,diikat%20o%5Ceh%20agama%20Islam.> (Diakses Pada Tanggal 08 Januari 2023, Pukul 09.19 WIB).

<https://kbbi.web.id/dokumentasi>. (Diakses Pada Tanggal 28 Maret 2023 Pukul 16.27 WIB).

<https://www.pnm.co.id>. (Diakses Pada Tanggal 15 April 2022, Pukul 19.37 WIB).  
<https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, (Diakses Pada Tanggal 02 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB).  
Pengertian Persepsi, <https://kbbi.web.id/persepsi.html>. (Diakses pada 09 Juni 2023 Pukul 15.55 WIB).

### **Sumber Wawancara:**

Wawancara dengan Bapak Eky Syahputra Selaku Kepala Lurah Lobusona Pada Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 11.10 WIB.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Selaku Salah Satu Tokoh Agama di Kelurahan Lobusona Pada Tanggal 25 Juni 2023 Pukul 16.19 WIB.

Wawancara dengan Ibu Aminah Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 11.10 WIB.

Wawancara dengan Ibu Ayu Selaku Pedagang *Online (onlinehop)* Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

Wawancara dengan Ibu Darsini, Pada Tanggal 15 Januari 2023 Pukul 11.20 WIB.

Wawancara dengan Ibu Dewi Selaku Pemilik Toko Pakaian Pada Tanggal 11 Juni 2023 Pukul 10.14 WIB.

Wawancara dengan Ibu Eka Ningtias Selaku Ktua Kelompok PNM Mekaar Kelurahan Lobusona Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 14.27 WIB.

Wawancara dengan Ibu Jannah Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 11.02 WIB.

Wawancara dengan Ibu Juli Selaku Pedagang *Online (onlinehop)* Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 15.10 WIB.

Wawancara dengan Ibu Marni Selaku Pedagang Sayur Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 11.12 WIB.

Wawancara dengan Ibu Rini Selaku Pedagang Sembako Pada Tanggal 19 Juni 2023 Pukul 14.10 WIB.

Wawancara dengan Ibu Salamah Selaku Pedagang Pada Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 16.04 WIB.

Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Pemilik Usaha Kelontong Pada Tanggal 10 Juni 2023 Pukul 14.50 WIB.

Wawancara dengan Ibu Siti, Pada Tanggal 15 Januari Pukul 2023 Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Sri Selaku Pedagang *Online (onlineshop)* Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 10.42 WIB.

Wawancara dengan Ibu Wati Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 15 Juni 2023 Pukul 16.55 WIB.

Wawancara dengan Ibu Yana Selaku Pemilik Usaha Kelontong Pada Tanggal 16 Juni 2023 Pukul 10.40 WIB.

Wawancara dengan Ibu Zahra Selaku Penjual Gorengan Pada Tanggal 08 Juni 2023 Pukul 15.44 WIB.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Ma'rufa Inayah Hasibuan  
NIM : 1840100062  
Tempat/Tanggal lahir : Rantauprapat, 16 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1  
Alamat : Jl. H. Adam Malik, Gang Ukhwa Rantauprapat  
E-mail/No. HP : hasibuaninayah7@gmail.com/

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2012 : SD N 112137 Rantauprapat  
Tahun 2012-2015 : MTS N 2 Rantauprapat  
Tahun 2015-2018 : SMA N 1 Rantau Selatan  
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN  
SYAHADA Padangsidempuan

### **C. DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Riduan Hasibuan  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Srisaswita  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. H. Adam Malik, Gang Ukhwa Rantauprapat

### **D. MOTTO HIDUP**

“Jangan marah jika seseorang datang hanya ketika butuh saja. Bukankah kita juga melakukan hal yang sama kepada Allah?”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah Bapak/Ibu sudah lama menjadi nasabah PNM Mekar?
2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang PNM Mekar?
3. Bagaimana sistem pembayaran angsuran dari pinjaman yang kita lakukan pada PNM Mekar?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan lembaga keuangan konvensional dan syariah?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah meminjam dengan bunga di PNM Mekar termasuk riba? Jelaskan alasannya!
6. Apa faktor pendorong Bapak/Ibu melakukan pinjaman pada PNM Mekar?



WAWANCARA DENGAN  
IBU MARNI



WAWANCARA DENGAN  
IBU AMINAH



WAWANCARA DENGAN  
IBU JULI



WAWANCARA DENGAN  
IBU DEWI



WAWANCARA DENGAN  
IBU ZAHRA



WAWANCARA DENGAN  
IBU DARSIN



WAWANCARA

IBU JANNAH